

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Return saham yang dibagikan kepada investor merupakan daya tarik utama bagi seorang investor untuk melakukan investasi. Jika manajer optimis dengan prospek perusahaan yang baik dengan keuntungan yang signifikan, itu dapat menjadi daya tarik kepada investor karena perusahaan diyakini akan memberikan *return* yang tinggi bagi investor. *Signal* positif yang didukung oleh persuasi yang baik juga dapat meningkatkan kesempatan berinvestasi bagi investor. Namun, jika perusahaan tidak membayarkan dividennya, maka akan ada signal buruk bagi investor karena perusahaan belum mampu membayarkan dividend dan dianggap belum memiliki laba yang stabil. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, dividen adalah bagian laba atau pendapatan yang besarnya ditetapkan oleh direksi dan disahkan oleh rapat pemegang saham untuk dibagikan kepada pemegang saham. Dengan demikian, dividen merupakan kembalian atas laba perusahaan yang dibagikan kepada pemegang saham sesuai dengan kepemilikan sahamnya (Azizah Ayu Sielvia, 2009). Sebaliknya, ada pula investor yang menganggap bahwa pembayaran dividen merupakan signal yang buruk. Hal ini dikarenakan jika perusahaan membayarkan dividen maka secara tidak

langsung akan menurunkan kinerja perusahaan karena labanya dipakai untuk membayarkan dividen untuk investor. Selain itu dengan tidak dibayarkannya dividen atau pembayaran dividen yang rendah juga mengakibatkan pajak pendapatan yang diterima investor juga lebih rendah, karena investor yang belum membutuhkan dana saat ini akan lebih menginginkan untuk menerima capital gain. Pada sisi lain, ada pula investor yang justru menyukai pembayaran dividen kecil atau dividen yang tidak dibayarkan. Jika perusahaan tidak membayarkan dividen maka akan dianggap memiliki prospek yang baik karena perusahaan tersebut memiliki investasi yang signifikan. Pandangan investor terhadap perusahaan akan mengubah harga saham yang beredar di pasar. Jika perusahaan dianggap memiliki signal yang baik, maka penjualan saham perusahaan juga akan meningkat dan akan meningkatkan harga saham perusahaan tersebut, begitu juga sebaliknya.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Subkhan dan Pratiwi Kusuma Wardani (2012) menunjukkan tidak adanya pengaruh yang signifikan baik positif maupun negatif antara reaksi pasar terhadap inisiasi dividen pada periode 2006-2009. Hal ini ditunjukkan dengan pada penelitian yang dilakukan Subkhan dan Pratiwi tidak terdapat *abnormal return* baik positif maupun negatif secara signifikan. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Yakubu, Seyram, dan Andrews (2012) yang meneliti tentang reaksi pasar terhadap inisiasi dividen menunjukkan bahwa pengumuman

inisiasi dividen disambut dengan positif oleh investor. Penelitian yang dilakukan ada rentang 1990-2012 ini menunjukkan bahwa 16 perusahaan yang terdaftar di *Ghana Stock Exchange* mempunyai *positive abnormal return* sebesar 55.17%. Penelitian yang dilakukan oleh Yakubu dkk ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Azizah Ayu Sielvia pada tahun 2009 yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif signifikan antara pengumuman inisiasi dividen terhadap reaksi pasar. Penelitian yang dilakukan dengan rentang waktu 2004-2008 ini menunjukkan adanya peningkatan *abnormal return* yang positif. Perbedaan hasil penelitian ini disebabkan oleh perbedaan rentang waktu penelitian, serta *event window* yang berbeda pada setiap penelitian. Penelitian yang dilakukan Subkhan dan Pratiwi menggunakan *event window* -10 sampai +10, penelitian Yakubu dkk menggunakan *event window* -5 sampai +5, dan penelitian Azizah menggunakan *event window* -5 sampai +7. Semakin lama *event window* yang digunakan akan mengurangi signifikansi hubungan antara reaksi pasar dengan pengumuman inisiasi dividen. Selain itu rentang waktu yang digunakan juga akan memengaruhi tingkat pengaruh signifikansi variabel. Kedua penelitian tersebut juga meneliti tentang reaksi pasar terhadap omisi dividen yang menunjukkan bahwa pasar bereaksi negative.

Berdasarkan permasalahan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Reaksi Pasar terhadap Pengumuman Inisiasi Dividen

dan Omisi Dividen di Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2015. Penelitian ini akan menguji seberapa besar reaksi pasar terhadap pengumuman inisiasi dividen dan omisi dividen yang diindikasikan dengan *abnormal return*.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang diusung dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana reaksi pasar terhadap inisiasi dividen perusahaan yang dilihat berdasarkan *abnormal return* yang signifikan di sekitar periode *event*?
- b. Bagaimana reaksi pasar terhadap omisi dividen perusahaan yang dilihat berdasarkan *abnormal return* yang signifikan di sekitar periode *event*?
- c. Bagaimana perbedaan reaksi pasar terhadap inisiasi dividen sebelum dan sesudah pengumuman yang dilihat berdasarkan abnormal return yang signifikan di sekitar periode *event*?
- d. Bagaimana perbedaan reaksi pasar terhadap omisi dividen sebelum dan sesudah pengumuman yang dilihat berdasarkan abnormal return yang signifikan di sekitar periode *event*?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah

- a. Menganalisis reaksi pasar terhadap inisiasi dividen perusahaan yang dilihat berdasarkan *abnormal return* yang signifikan di sekitar periode *event*
- b. Menganalisis reaksi pasar terhadap omisi dividen perusahaan yang dilihat berdasarkan *abnormal return* yang signifikan di sekitar periode *event*
- c. Menganalisis perbedaan reaksi pasar terhadap inisiasi dividen sebelum dan sesudah pengumuman yang dilihat berdasarkan *abnormal return* yang signifikan di sekitar periode *event*
- d. Menganalisis perbedaan reaksi pasar terhadap inisiasi dividen sebelum dan sesudah pengumuman yang dilihat berdasarkan *abnormal return* yang signifikan di sekitar periode *event*

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang didapatkan pada penelitian ini adalah bahwa secara teoritis penelitian ini dapat membuktikan teori yang sudah dikemukakan oleh peneliti terdahulu. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadikan penguat penelitian terdahulu sehingga keraguan terhadap teori-teori yang sudah ada menjadi samar. Manfaat lain dari penelitian ini untuk investor adalah bahwa investor dapat mengetahui reaksi pasar terhadap perusahaan-perusahaan yang melakukan inisiasi dan omisi dividen, sehingga dapat lebih selektif untuk melakukan investasi.